

Pendampingan Penggunaan Kemasan yang Higienis di Desa Kambilo Kecamatan Wawo Dalam Meningkatkan Penjualan

Sri Ernawati^{1*}, Siti Fatimah², Nurul Mahmaantika³, Dini Rahmadani⁴, Fidiyatun Angriani⁵
^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, NTB, Indonesia

Info Artikel

Article history:

Received 2023-03-10
Revised 2024-04-15
Accepted 2024-04-30

Abstract

Ethical assistance activities in doing business for turmeric MSMEs in Kampilo Village, Wawo District were carried out by Bima College of Economics (STIE) students. The aim of this activity is to provide understanding to turmeric business actors about the importance of ethics in business. Turmeric business actors in Kampilo village, Wawo sub-district do not yet know the importance of ethics in business in the businesses they run, one of which is that the turmeric business products they are selling now in the processing process do not meet standards in business ethics, for example, the turmeric drying process is carried out on the ground. only on a tarpaulin without caring about cleanliness and the condition of the surrounding environment. Apart from that, the process of packaging turmeric powder is only packaged using used bottles. Seeing this, we help by assisting in a more modern and attractive manufacturing and packaging process to help increase people's income in Kampilo village

Keywords: *Small and Medium Enterprise; Business Ethics; Turmeric; Assistance, Packaging, Income*

Abstrak

Kegiatan pendampingan penggunaa kemasan yang higienis pada umkm faridah di desa kambilo kecamata wawo dilakukan oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima (STIE) proyek desa untuk mata kuliah etika bisnis. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman pada pelaku usaha kunyit pentingnya kemasan yang higienis. Pelaku usaha kunyit di desa kambilo kecamatan wawo dalam pengolahan bubuk kunyit belemum memenuhi standar dalam etika ber bisnis contoh nya pada proses penjemuran kunyit di lakukan di atas tanah yang hanya beralaskan terpal tanpa memperdulikan kebersihan dan keadaan lingkungan sekitar nya selain itu,pada proses pengemasan bubuk kunyit yang hanya di kemas menggunakan botol bekas.Melihat hal tersebut kami membantu dengan pendampingang dalam proses pembuatan dan pengemasan yang lebih higienis dan moderen untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat pada desa kambilo.

Kata Kunci: *UMKM; Etika bisnis, kunyit; Pendampingan; Kemasan*

Coresponding Author :

Sri Ernawati

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekpnomi Bima, NTB ; Sriernawati.stiebima@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan langkah penting yang harus terus dilakukan dalam rangka perbaikan kualitas hidup masyarakat Indonesia agar menjadi lebih sejahtera. Di antara bentuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia adalah kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat guna membentuk masyarakat yang memiliki kepribadian tangguh serta menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kesejahteraan. Pendidikan dan pelatihan juga berpengaruh terhadap prestasi kerja (Hidayat dan Nurasyiah, 2017).

Kemasan produk yang menarik adalah kunci penting untuk memikat pelanggan, menonjolkan merek, dan mendorong penjualan. Kemasan produk yang menarik dapat menjadi alat pemasaran yang kuat dan menciptakan kesan pertama yang kuat pada pelanggan potensial. Ada beberapa faktor yang dapat membantu produsen menciptakan kemasan produk yang menarik yaitu: kesesuaian dengan merek, kreativitas dalam desain, simplicity, kesesuaian dengan target pasar, kualitas materi dan finishing, informasi yang jelas, warna yang menarik, kemasan yang fungsional, berkelanjutan, kreativitas dalam bentuk, pesaing, dan uji pasar (Apriyanti, 2018). Pemberian label pada produk atau jasa sangat disarankan bagi pelaku UMKM, selain meningkatkan minat beli konsumen juga menghindari salah beli pada produk serupa yang beredar di pasar. Label produk pada umumnya terdapat dibagian sisi luar depan kemasan (Arseto et al, 2024)

Kemasan juga memiliki fungsi sebagai wadah/tempat, sebagai pelindung isi produk, untuk memudahkan dalam penyimpanan, untuk memudahkan dalam pengiriman/distribusi, untuk memudahkan dalam penghitungan, sebagai sarana informasi, sebagai sarana promosi/komunikasi (Mukhtar & Nurif, 2015). Kunyit merupakan salah satu jenis rempah yang banyak ditanam oleh masyarakat Kelurahan Benda Baru. Tanaman ini termasuk ke dalam jenis rempah yang banyak digunakan sebagai bumbu masak (Erling dkk, 2013). Kunyit sangat bermanfaat untuk tubuh Hal ini disebabkan oleh tingginya kandungan senyawa atau komponen fungsional pada kunyit, seperti kurkuminoid dan minyak atsiri (Muniroh, dkk, 2010, Rezki, dkk, 2015). Kurkuminoid adalah senyawa yang berpotensi sebagai antioksidan (Mulyani, dkk, 2016), senyawa hipokolesteromik, kolagogum, koleretik, bakteriostatik, spasmolitik, antihepatotoksik, antiinflamasi, antimutagenik, dan antikanker, seperti kanker usus, payudara, paru-paru, dan kulit (Winarti dan Nurjanah, 2005).

Desa kambilo, Merupakan salah satu dari sembilan (9) desa bagian timur. Yang memiliki batas wilayah sebelah utara gunung maria, sebelah selatan gunung pesa, sebelah timur desa kombo dan sebelah barat desa pesa, kec Wawo, Kab.Bima, prov Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah, 470.002,8 ha/m², dengan jumlah penduduk 2.172 jiwa. Yang terdiri dari perempuan sebanyak 1.090 dan laki-laki sebanyak 1 082 jiwa dengan jumlah total Kepala Keluarga.678, jumlah dusun Desa kambilo yaitu 3 terdiri dari dusun sangga, dusun sigi, dan dusun Ronamasa yang terdiri dan 17 RT dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani.

Mitra Kami dalam penelitian ini adalah Ibu farida merupakan salah satu warga desa kambilo yang berprofesikan sebagai petani kunyit dan sekaligus pemilik usaha kunyit bubuk yang telah berdiri lama sejak tahun 2008 hingga sampai saat ini 2023 yang terletak pada Rt.09 Rw.04. Permasalahan yang ada pada umkm ibu faridah adalah pada kemasan produknya yang hanya di kemas menggunakan botol bekas yang menurut kami kurang higienis untuk di jadikan kemasan untuk produk bubuk kunyit nya sehingga, kami mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi bima (STIE) ingi melakukan pendampingan pada umkm ibu faridah tentang etika bisnis penggunaan kemasan yang higienis pada prodaknya.

2. METODE

Dalam proses pendampingan penggunaan kemasan yang higienis pada umkm ibu farida menggunakan tahapan dimana kegiatan pendampingan ini termaksud dalam proyek desa untuk memenuhi tugas etika bisnis yang berlokasi di desa kambilo kecamatan wawo kabupaten bima pada tahun 2023. Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu 1). Melakukan survey pada desa kambilo dengan memfokuskan pada pendekatan pada pelaku usaha di desa kambilo untuk mengetahui proses pengolahan kunyit pada umkm faridah di desa kambilo 2). Melakukan pelatihan dan pendampingan pada umkm faridah terhadap pendampingan penggunaan kemasan yang lebih higienis 3). evaluasi dengan meminta kritik dan saran melalui tanya jawab bersama ibu faridah dan mengevaluasi sejauh mana pemahaman ibu faridah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pada umkm faridah di desa kambilo di laksanakan pada tanggal 10 november 2023, dengan kegiatan awal melakukan survey pada desa kambilo kecamatan wawo. Dengan melakukan survey pada umkm faridah di desa kambilo Masih banyak lagi pelaku usaha yang belum tau pentingnya kemasan yang higienis pada usaha nya. Penerapan etika bisnis akan bermanfaat berupa kepercayaan dari konsumen selain itu bisnis juga bermanfaat untuk menunjukkan usaha memiliki kejujuran dan tidak akan membohongi konsumen kepercayaan pun menjadi semakin meningkat karna pengusaha dinilai sangat loyal dalam menjalankan bisnis.



Gambar 1. Pendampingan Pembuatan Bubuk Kunyit

Dalam pasar produsen harus memberi label pada produknya untuk menjaga orisinalitas dan memperkenalkan produk tersebut ke konsumen. Label adalah identitas suatu produk atau jasa sehingga konsumen dapat membedakan produk atau jasa serupa dari produsen yang berbeda. Label memberikan informasi pada konsumen meliputi nama produk/jasa, pembuat produk, alamat pembuat produk, material pembuat produk, komposisi gizi, masa kadaluarsa, izin DEPKES atau lembaga terkait (Angipora, 2018). Pemberian label pada produk atau jasa sangat disarankan bagi pelaku UMKM, selain meningkatkan minat beli konsumen juga menghindari salah beli pada produk serupa yang beredar di pasar. Label produk pada umumnya terdapat dibagian sisi luar depan kemasan.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Kemasan Higenis

pelaksanaan penyuluhan dan demonstrasi ini adalah mitra dapat memahami dan terampil dalam membuat kemasan sendiri yang berkualitas dan menarik secara mandiri tanpa membeli kemasan sehingga hal ini dapat mengurangi biaya produksi dan menghasilkan keuntungan yang besar serta berkelanjutan. Selain itu, mitra memahami informasi dan ketentuan label kemasan produk abon ikan tuna sebagai informasi terhadap produk didalamnya serta sebagai media promosi yang akan memberikan nilai tersendiri sebagai daya tarik bagi konsumen.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Widiati, 2020) menyatakan bahwa kemasan yang sesuai standar akan meningkatkan pemasaran produk, bertambahnya segmen pasar, meningkatnya omset pemasaran dan membuka peluang UMKM menjadi naik kelas. Kemasan merupakan tampilan bungkus luar wadah suatu produk. Pengemasan, juga disebut sebagai pembungkusan, pewadahan, atau pengepakan, adalah kegiatan merancang dan membuat wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Pengemasan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa produk makanan tetap aman dan memiliki kualitas yang baik (Santi, 2015).

4. KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas bahwa etika bisnis yang baik adalah kombinasi dari sopan santun, perhatian, pengakuan dan kejujuran. Pada saat menjalankan bisnis ataupun suatu tugas diperlukan adanya rasa tanggung jawab dan sebuah aturan untuk mengatur tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada produk yang di perdagangkan seperti yang kami lakukan yaitu pendampingan pada umk ibu Faridah memberikan edukasi etika bisnis yang baik yaitu penggunaan kemasan yang bersih, moderen dan menarik untuk di jadikan wadah penyimpanan kunyit

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian sampaikan ucapan terimakasih kepada Yayasan Pendidikan Sinar Jaya Bima, STIE Bima dan seluruh civitas Akademika STIE Bima yang telah memberikan dukungan dan membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini

DAFTAR RUJUKAN

Angipora, M. (2018). *MODUL Labeling & Packaging*. 5–28

Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio E-Kons*, 10(1), 20. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2223>

- Arseto, D. D., Mardayanti, I., Haratikka, H., Gunawan, D., Khairunnizar, M. A., Arfah, Y., ... & Sarwoto, S. (2024). Pendampingan Pengemasan dan Pemberian Label Merek pada UMKM Gula Merah di Desa Paya Lombang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 288-294.
- Erling Pasaraenga, Jemmy Abidjulua, Max R. J. Runtuwenea. 2013. Pemanfaatan Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val) dalam Upaya Mempertahankan Mutu Ikan Layang (*Decapterus* sp). *Jurnal MIPA Unsrat. Online* 2 (2): 84-87
- Hiariey, L. S., Sahusilawane, W., Kaihatu, M. M., & Romeon, N. R. (2024). Pelatihan Pembuatan Kemasan Dan Peningkatan Mutu Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Abon Ikan Tuna. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1055-1059.
- Hidayat dan Nurasyiah. 2017. Pengaruh Diklat (Pendidikan Dan Pelatihan) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Bank Bpr Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6(1):71-82.
- Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 181. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i2.1251>
- Muniroh L, Santi M, Triska SN, Rondius S. Minyak Atsiri Kunyit sebagai Anti Radang pada Penderita Gout Arthritis dengan Diet Tinggi Purin. *Makara, Kesehatan*, 14(2): 57-64.
- Rezki RS, Dwimas A, Siswarni MZ. 2015. Ekstraksi Multi Tahap Kurkumin dari Kunyit (*Curcuma Domestica* Valet) Menggunakan Pelarut Etanol. *Jurnal Teknik Kimia USU*, Article in Press
- Santi, F. U. (2015). Teknik pengemasan dan labeling produk makanan.
- Widiati, A. (2020). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di "Mas Pack" Terminal Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2), 67-76. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>
- Winarti, C. dan N. Nurdjanah. 2005. Peluang Tanaman Rempah dan Obat sebagai Sumber Pangan Fungsional. *Jurnal Litbang Pertanian* 24(2): 47-55